

AVA FIXED INCOME PLUS FUND MEI 2026



PROFIL PT ASURANSI JIWA ASTRA

PT ASURANSI JIWA ASTRA merupakan perusahaan penyedia jasa asuransi jiwa yang dimiliki oleh PT Astra Internasional Tbk, PT Sedaya Multi Investama dan Koperasi Astra Internasional. PT Asuransi Jiwa Astra menawarkan produk yang beragam untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia dari berbagai tingkat kehidupan dan segmen pasar, baik nasabah perorangan berupa asuransi perlindungan jiwa, kesehatan, kecelakaan, asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi (unit link), asuransi jiwa syariah, dan juga nasabah group berupa program kesejahteraan karyawan (employee benefit group business) dan dana pensiun (DPLK). Per 31 Desember 2025, rasio Risk Based Capital PT Asuransi Jiwa Astra mencapai 382% dengan total aset kelolaan PAYDI dan aset dana pensiun masing-masing sebesar Rp 3,00 triliun dan Rp 4,06 triliun.

TUJUAN INVESTASI

Memberikan proteksi nilai kapital melalui investasi pada efek bersifat hutang yang memberikan pendapatan tetap serta kenaikan nilai kapital.

KOMPOSISI PORTOFOLIO

Instrumen Pasar Uang	0.28%
Reksadana Pendapatan Tetap	99.72%

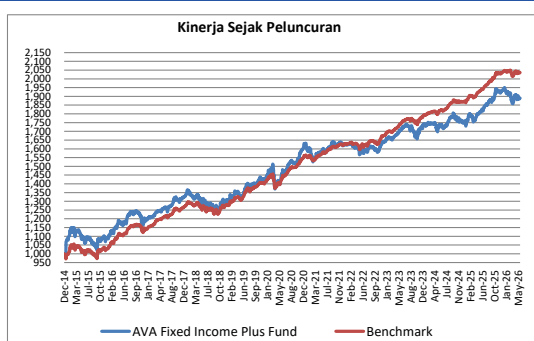
KEPEMILIKAN TERBESAR

- Ashmore Dana Obligasi Nusantara
- Schroder Dana Mantap Plus II

HARGA (NAB/UNIT)

1,890.37

KINERJA HISTORIS



Kinerja Bulanan:

Jun-25 :	1.27%	Dec-25 :	1.32%
Jul-25 :	0.95%	Jan-26 :	-1.21%
Aug-25 :	1.48%	Feb-26 :	-0.03%
Sep-25 :	0.30%	Mar-26 :	-2.49%
Oct-25 :	2.74%	Apr-26 :	0.49%
Nov-25 :	-0.80%	May-26 :	0.47%

Kinerja Tahunan:

2025	2024	2023	2022	2021
10.64%	0.78%	6.18%	0.82%	0.08%

ULASAN PASAR

Pasar obligasi Indonesia mencatatkan kinerja positif pada Mei 2026. Berdasarkan indeks obligasi pemerintah, INDOBex membukukan imbal hasil bulanan positif sebesar +0,36% MoM (dibandingkan dengan +0,62% MoM pada April 2026). Dari sisi domestik, pasar merespons negatif atas hasil pertemuan Bank Indonesia (BI) pada Mei-26. BI memberikan kejutan dengan menaikkan suku bunga sebesar 50bps menjadi 5.25%. Kenaikan suku bunga tersebut guna menjaga stabilitas Rupiah dari dampak tingginya gejolak perang di Timur Tengah dan langkah *pre-emptive* untuk menjaga inflasi. Ditengah berkembangnya sentimen negatif tersebut, sentimen positif datang dari terkendalinya rilis defisit APBN bulanan dan rilis data ekonomi domestik yang masih kuat. Dari sisi fiskal, rilis APBN bulanan menunjukkan tren positif seiring penguatan dari sisi penerimaan dan kebijakan efisiensi dari sisi pengeluaran. Defisit APBN bulanan tercatat menyempit menjadi -0.6% terhadap PDB pada Apr-26 (vs -0.9% terhadap PDB pada Mar-26). Pada Mei 2026, kurs tengah BI terdepresiasi 2,61% menjadi 17.789/USD.

KINERJA KUMULATIF

	Dari Awal							Sejak Peluncuran
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Tahun	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	
AVA Fixed Income Plus Fund	0.47%	-1.54%	-1.48%	-2.77%	4.48%	10.29%	19.05%	89.04%
Benchmark *) **)	0.28%	-0.68%	0.40%	-0.40%	5.37%	16.43%	29.56%	103.57%

*) 80% IBPA Government Bond Index + 20% JIBOR (Jakarta Interbank Offered Rate) sejak 01 Mei 2016, sebelumnya 80% HSBC Bond Index + 20% JIBOR.

**) 80% IBPA Government Bond Index + 20% suku bunga rata-rata deposito IDR (1 bulan) Bank Indonesia (setelah pajak)-IDREIMO Index sejak 1 Januari 2026.

Kinerja Bulanan Tertinggi	Dec-14	8.15%
Kinerja Bulanan Terendah	Sep-15	-3.98%

INFORMASI LAINNYA

Tanggal Peluncuran	: 01 Desember 2014	Frekuensi Valuasi	: Harian
Mata Uang	: Rupiah	Bloomberg Ticker	: AALAFIP
NAB/Unit Saat Pembentukan	: IDR 1.000	Biaya Pengalihan	: IDR 100.000 setelah pengalihan ke-4 dalam 1 tahun
Dikelola Oleh	: PT Asuransi Jiwa Astra	Biaya Jasa Pengelolaan Tahunan	: maks. 2.50%
Bank Kustodian	: DBS	Kategori risiko	: Menengah
Jumlah Dana Kelolaan	: IDR 383,9 Miliar		
Jumlah Unit Beredar	: 203.132.375,1665		

Disclaimer

AVA Fixed Income Plus Fund adalah dana unit link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Jiwa Astra. Laporan ini disusun oleh PT Asuransi Jiwa Astra hanya untuk memberikan informasi. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Semua hal yang berkaitan telah dimasukkan untuk memastikan laporan ini benar. PT Asuransi Jiwa Astra tidak bertanggung jawab atas kerugian yang timbul akibat laporan ini. *Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan.* Harga unit dapat naik atau turun dan kinerja tersebut tidak dapat dipastikan. Investor potensial harus berkonsultasi dengan konsultan keuangan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi.